



Volume 2, Nomor 1, Desember 2021

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Workshop pengembangan e-Learning bagi Guru Sekolah Dasar Tahun 2021 di UPT. SD NEGERI 064983 Helvetia

Muhammad Syaleh¹, Ahmad Al Munawar², Andi Nur Abady³, Alan Alfiansyah Putra Karo Karo⁴, Yoki afriandy Rangkuti⁵, Eka Abdurrahman⁶

^{1,2,3,4,6} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, ⁵ Universitas

SmudraEmail: msyaleh3@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

E-learning belum banyak digunakan oleh guru karena sebagian besar guru merasa strategi ini membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup mahal, dan sebagian besar sekolah tidak memiliki fasilitas yang dipandang sebagai penunjang tugas praktikum. Dengan jumlah peserta kegiatan ini, genap 22 orang guru kelas dari SD Negeri 064983 Helvetia. Berdasarkan kegiatan tersebut, partisipasi peserta pengabdian adalah 90%. Peserta aktif bertanya dan mendengarkan berbagai hal tentang materi yang diberikan hingga kegiatan pelatihan e-learning berakhir. Para peserta berharap akan ada program serupa lagi dengan penawaran e-learning lebih lanjut dan keterampilan media lainnya. Para peserta merasa mendapatkan wawasan baru tentang pemanfaatan e-learning dalam proses belajar mengajar, e-learning juga bisa menjadi alternatif proses pembelajaran yang tidak bisa dilakukan di dalam kelas. Berdasarkan kegiatan ini, mereka semua berhasil memperoleh pengetahuan dasar dalam menggunakan aplikasi komputer dan internet sebagai media pembelajaran atau lainnya. Dengan menelusuri situs-situs tertentu, peserta dapat memanfaatkan internet sebagai sumber pengetahuan, kegiatan workshop juga memungkinkan guru merancang pembelajaran berbasis e-learning.

Kata Kunci: Pengembangan, e-Learning, Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT ENGLISH

E-Learning has not been widely implemented by teachers because most teachers consider this strategy to require facilities and infrastructure that are quite expensive and most schools do not have facilities that are considered supportive. This is through a workshop by giving presentations, asking questions and doing practical assignments. With the number of participants in this activity as many as 22 class teachers of SD Negeri 064983 Helvetia. Based on these activities, the participation of service participants is 90%. Participants actively ask and listen to various things about the material that has been given until the e-learning training activity ends. Participants hope that a similar program will be held again with advanced e-learning training programs and other learning media creation skills. The participants felt that they gained new insights about the use of e-learning in the teaching and learning process, moreover e-learning can be an alternative to the learning process that cannot be held in class. Based on this activity, all of them managed to have basic level skills in using computer and Internet applications as learning media or others. Participants are able to use the Internet as a source of knowledge through browsing on certain sites. Workshop activities have also resulted in the ability of teachers to make e-learning-based learning.

PENDAHULUAN

Dunia telah diguncang kasus penyakit Coronavirus, atau dikenal sebagai COVID-19, sejak akhir tahun lalu. Berasal dari Wuhan, China, virus tersebut telah menyebar ke 176 negara melalui interaksi (sosial) manusia, menginfeksi 219.345 orang dan menyebabkan 8.969 kematian (per 22 Januari 2021). Ada lonjakan besar kasus COVID-19 di Indonesia. Sementara pada Senin (16/3) tercatat 134 kasus dengan korban tewas lima orang, Kamis (19 Maret) melonjak menjadi 227 dengan 19 orang meninggal. Hal ini tentu mengkhawatirkan karena kasus ini semakin meningkatkan risiko dan ancaman di berbagai sektor, termasuk pendidikan.

Proses belajar mengajar di kelas memiliki banyak tantangan dan tuntutan dari waktu ke waktu (Arifin & Setiawan, 2020). Salah satunya adalah semakin banyaknya saluran informasi yang tersedia bagi siswa sehingga terkadang guru tertinggal jauh dalam memperbarui informasi yang diterima dari siswa. Oleh karena itu guru seolah terdorong untuk mengimbangnya dengan mencari informasi tambahan melalui berbagai media seperti akses internet dan karya-karya referensi terbaru dan terkini (Supriadin et al., 2021).

Selain referensi materi pembelajaran terkait konten, muncul berbagai alternatif strategi belajar mengajar di masa pandemi COVID-19 yang dapat digunakan guru agar guru tidak terpaku pada satu model pembelajaran saja. Mulai dari penggunaan cara konvensional hingga penggunaan media yang tergolong sangat progresif. Salah satu strategi pembelajaran yang menysasar permasalahan COVID-19 saat ini adalah strategi pembelajaran e-learning. Pengertian e-learning secara umum adalah: Menyampaikan materi pembelajaran melalui media elektronik seperti internet, intranet/ekstranet, siaran satelit, audio/video tape, televisi interaktif, CD-ROM dan computerized training (Imam Ja'far Shodiq, 2020)

Terkait beberapa faktor di atas, salah satu website e-learning yang dapat diakses secara bebas adalah Google Scholar dan Google Forms (Mulatsih, 2020). Google Scholar dan Google Forms merupakan website e-learning gratis yang dapat digunakan guru sebagai salah satu media dalam menerapkan strategi pembelajaran e-learning. Namun, saat ini belum banyak guru yang menyadari keberadaan media tersebut dan atau memanfaatkannya secara maksimal untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas. Kelebihan dari media website ini adalah media tersebut tidak hanya dapat diakses melalui media laptop, tetapi juga tersedia Google Scholar dan Google Forms dan dapat diakses dari smartphone dan gadget berbasis Android. Hal ini dapat memudahkan guru untuk memantau kinerja dan interaksi antara guru dan siswa menggunakan smartphone dan perangkat berbasis Android lainnya.

Di era globalisasi saat ini, penyediaan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan menjadi tanggung jawab pendidikan. Dalam tatanan pendidikan di sekolah, profesionalisme guru merupakan kunci terpenting untuk meningkatkan kualitas, termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sebagai aset generasi masa depan Indonesia. Tuntutan globalisasi dan modernisasi yang semakin meningkat yang ditandai dengan tingkat rasionalisasi kerja yang sangat tinggi, harus diselaraskan dengan kompetensi yang dibutuhkan guru. Dengan kata lain, peran guru sangat penting untuk menyeimbangkan kondisi perkembangan siswa di sekolah. Selain pengetahuan isi mata pelajaran yang tinggi, seorang guru juga harus menunjukkan keterampilan yang unggul di bidang pendidikan dan pembelajaran (Mulatsih, 2020).

E-learning belum banyak digunakan oleh guru karena sebagian besar guru merasa strategi ini membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup mahal dan sebagian besar sekolah tidak memiliki fasilitas yang dianggap mendukung. Padahal, e-learning tidak perlu menggunakan fasilitas yang tergolong mahal dan harus memiliki website e-learning sendiri. Saat ini sudah banyak website e-learning sendiri, saat ini banyak website e-learning yang dapat diakses secara bebas dan tidak dibatasi waktu. Masalah ini juga menjelaskan beberapa faktor pendukung e-learning yang sangat cocok digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia: 1) Siswa SD, SMP, dan SMA sangat mahir menggunakan TIK dalam aktivitas sehari-hari. 2) Banyak sekolah yang sudah memiliki perangkat IT, namun hanya digunakan sebagai perangkat administrasi. 3) Beberapa sistem pendukung e-learning tersedia, banyak yang tersedia dalam bentuk open source atau gratis seperti Moodle (Supriadin et al., 2021).

Google Formulir atau Google Formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, menjawab pertanyaan kuis siswa atau lainnya, atau mengumpulkan informasi sederhana dengan cara yang efisien. Formulir dapat ditautkan ke spreadsheet. Jika tabel terkait dengan formulir, respons akan dikirim ke tabel secara otomatis. Jika tidak, pengguna akan dapat melihatnya di halaman Ringkasan Respons, yang dapat diakses dari menu Umpan Balik. Google Forms adalah komponen dari layanan Google Docs. Aplikasi Google Formulir sangat bagus untuk siswa, guru, fakultas, pekerja kantoran, dan profesional yang sering mengikuti kuis, formulir, dan survei online. Fungsionalitas Google Formulir dapat dibagikan secara publik atau khusus dengan pemegang Akun Google aksesibilitas, seperti: Mis: read-only (hanya dapat membaca) atau dapat diedit (dapat mengedit dokumen).

Penerapan strategi pembelajaran e-learning ini juga dapat membantu guru menggantikan proses belajar mengajar di kelas dan berinteraksi dengannya di dunia maya melalui website e-learning Google Scholar dan form ini untuk siswa dari Google (Anugrahana, 2020). Sehingga tidak ada lagi alasan bagi mahasiswa untuk tidak melakukan kegiatan proses belajar mengajar di saat terjadi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan dari kegiatan program Dinas Olah Raga dan Kesehatan Bina Guna adalah dengan workshop. Dengan jumlah peserta kegiatan ini, genap 22 orang guru kelas dari SD Negeri 064983 Helvetia. Kegiatan ini berjalan melalui tahapan 1) Persiapan berlangsung melalui penandatanganan perjanjian kerjasama dengan mitra yaitu antara LPPM STOK Bina Guna dengan SD Negeri 064983 Helvetia. Selanjutnya, undanglah guru-guru dari sekolah tersebut untuk menghadiri lokakarya, menyiapkan materi, dan menempatkan pelatihan di ruang rapat sekolah. 2) Pelaksanaan workshop di ruang rapat SD Negeri 064983 Helvetia. Workshop diawali dengan pemberian materi oleh tim dosen yang berdedikasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, kemudian dengan latihan dan tugas mandiri. Dalam latihan dan tugas mandiri ini, peserta membuat media pembelajaran menggunakan website e-learning Google Scholar dan Google Forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta layanan sangat puas dan puas dengan kegiatan layanan dan menuntut pelaksanaan layanan serupa secara berkelanjutan, karena pelatihan e-learning ini sangat membantu guru untuk menyusun proses belajar mengajar selama topik Covid-19 sedemikian rupa sehingga pembelajaran Teladan menjadi lebih bervariasi dan inovatif.



Gambar 1. Anusias Peserta Mendengarkan Paparan Narasumber

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil dari segi partisipasi peserta apabila melihat 22 guru SD Negeri 064983 Medan Helvetia sebagai calon peserta pengabdian yang diundang dan diikuti oleh 21 orang. Berdasarkan kegiatan tersebut, partisipasi peserta pengabdian adalah 90%. Peserta aktif bertanya dan mendengarkan berbagai hal tentang materi yang diberikan hingga kegiatan pelatihan e-learning selesai. Para peserta berharap untuk program serupa lebih lanjut dengan penawaran e-learning lebih lanjut dan keterampilan media lainnya. Para peserta merasa mendapatkan wawasan baru tentang pemanfaatan e-learning dalam proses belajar mengajar, E-learning juga dapat menjadi alternatif proses pembelajaran yang tidak dapat dilakukan di dalam kelas.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah



Gambar 3. Foto Bersama dengan Guru

Pemanfaatan internet sebagai sumber pengetahuan dengan berselancar di website tertentu, kegiatan workshop juga mengarah pada fakta bahwa guru dapat membuat pembelajaran berbasis web (Boko Susilo, Rusdi Efendi, 2018). Layanan ini diharapkan dapat menjadi media alternatif yang menarik bagi guru dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru (Rina et al., 2021). Keberhasilan implementasi e-learning tidak lepas dari desain konten yang disajikan kepada siswa melalui website. Konten merupakan faktor yang sangat penting dalam e-learning. Melalui konten e-learning, proses pembelajaran dapat menjadi kaya informasi, menarik dan menghibur. Konten e-learning perlu memiliki minat terhadap kebutuhan belajar siswa agar siswa merasa tertantang untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2020).

KESIMPULAN

Atas dasar kegiatan ini, semua berhasil memperoleh pengetahuan dasar dalam penggunaan aplikasi komputer dan internet sebagai media pembelajaran atau lainnya. Dengan menelusuri situs web tertentu, peserta dapat menggunakan Internet sebagai sumber pengetahuan. Kegiatan workshop juga memungkinkan guru merancang pembelajaran berbasis e-learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna semoga senantiasa menjadi perguruan tinggi yang unggul. Dan juga kepada LPPM Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yang telah memberikan penugasan untuk melaksanakan kegiatan ini serta kepada Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Dasar Negeri 064983 Helvetia yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arifin, M. Z., & Setiawan, A. (2020). Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 37–46. <http://journal.kurasinstitut.com/index.php/ijit>
- Boko Susilo, Rusdi Efendi, S. M. (2018). Membangun Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Bagi Guru Sekolah Dasar Pinggiran Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.01.01.03>
- Hidayati, A. (2020). Pelatihan E-Learning untuk Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SMA *The Training of E-Learning as ICT Integration in Instructional for Senior High School Teachers*. 4(1), 34–41.
- Imam Ja'far Shodiq, H. S. Z. (2020). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN WHATSAPP SEBAGAI SOLUSI DITENGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MI NURULHUDA JELU. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Rina, R. D. S., Shodiqin, A., Pramasdyahsari, A. S., & Endahwuri, D. (2021). Pelatihan

Workshop pengembangan e-Learning bagi Guru Sekolah Dasar Tahun 2021 di UPT. SD NEGERI 064983 Helvetia

Muhammad Syaleh¹, Ahmad Al Munawar², Andi Nur Abady³, Alan Alfiansyah Putra Karo Karo⁴

*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E-Comic bagi Guru SD Se-Candisari Kota Semarang. *Jurnal Anugerah*, 3(1), 37-47.
<https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i1.3284>*

*Supriadin, S., Sakti, N. W. P., & Syarifoeuddin, E. W. (2021). Pelatihan E-Learning Dasar Massa Pandemi COVID-19 Bagi Guru SDN 43 Ampenan Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 3(1), 11-14. <https://doi.org/10.36312/abdi.v3i1.2268>*